

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Secara umum menurut (Sugiyono, 2017 hlm, 3) dikatakan bahwa metode penelitian adalah metode logis untuk mendapatkan data untuk tujuan dan penggunaan eksplisit. Ini mengharuskan penggunaan empat kata kunci: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

(Creswell, 2009 hlm, 4) Menjelaskan fundamental idea of qualitative research. The term subjective exploration alludes to investigate that inspects and grasps the significance of a few people or gatherings to social or philanthropic issues. Both assert that this method of qualitative research necessitates a significant amount of effort, including the execution of specific procedures and questions, the collection of specific data from participants, the inductive analysis of data from specific themes to general themes, and the interpretation of the data's meaning.

Menurut Krik & Miller (dalam Nasution, 1988 hlm, 23) observasi kualitatif, bukan observasi kuantitatif, adalah dasar dari istilah "penelitian kualitatif". Mereka kemudian mencirikan bahwa strategi subyektif adalah kebiasaan sosiologi yang jelas yang dalam pengertian umum memperhatikan individu dalam keadaan mereka sendiri dan berhubungan dengan individu tersebut dalam bahasa dan ide mereka..

Menurut (Sugiyono 2017 hlm, 9) Berbeda dengan eksperimen, kondisi objek yang alamiah dipelajari dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, khususnya metode penelitian berbasis postpositivisme. Metode ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, triangulasi (gabungan) teknik pengumpulan data, analisis data induktif/kualitatif, dan hasil yang lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.

Fenomena kualitatif menjadi fokus penelitian kualitatif. Misalnya, kita sering mengacu pada "Penelitian Motivasi", suatu jenis penelitian kualitatif yang signifikan, ketika kita tertarik untuk memeriksa alasan perilaku manusia (yaitu, mengapa orang berpikir atau bertindak seperti yang mereka lakukan). Dalam ilmu perilaku, di mana tujuannya adalah untuk menemukan motivasi yang mendasari perilaku manusia, penelitian kualitatif memainkan peran penting. Oleh karena itu, metode deskriptif dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini..

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Titik fokus dari penelitian sangat berharga mengingat keterbatasan item yang akan diperiksa, dan keuntungan lainnya adalah ilmuwan tidak tertangkap oleh informasi yang didapat di lapangan. Penetapan fokus penelitian lebih menitikberatkan pada kebaruan informasi yang diperoleh dari kondisi sosial dan ekonomi, dengan tujuan membatasi kajian dan penelitian kualitatif untuk menentukan informasi mana yang relevan dan mana yang tidak..

(Nugrahani 2014 hlm, 74) Penelitian kualitatif tidak dimulai dari nol. Oleh karena itu, penyelidikan harus dimulai dari fokus, yaitu masalah muncul dari pengalaman peneliti atau dari pengetahuan yang diperoleh dari literatur, dll. Fokus penelitian ini memenuhi kriteria batas-batas wilayah penelitian termasuk kriteria eksklusi. . Dengan fokus penelitian juga memudahkan peneliti untuk membedakan antara informasi yang diperlukan dan tidak diperlukan.

Fokus penelitian ini yaitu Pengembangan Masyarakat Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Untuk menetapkan fokus penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

### **3.3 Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2009 hlm,102) dalam Sukaesih ( 2014) Orang, benda, dan hal lain yang berhubungan dengan variabel penelitian dianggap sebagai subjek penelitian. Ketika subjek penelitian berfungsi sebagai informan selama proses pengumpulan data, mereka memainkan peran penting dalam penyelidikan.

Dalam ulasan ini, diperlukan subjek penelitian yang memiliki pilihan untuk menjawab soal-soal eksplorasi yang telah disusun dan sesuai dengan pusat ujian. Akibatnya, peneliti memilih subyek penelitian dengan menggunakan metode yang dikenal sebagai *purposive sampling*. Dengan sendirinya, *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memerlukan pertimbangan tertentu. Sudut pandang yang luar biasa ini, misalnya orang-orang yang dianggap memiliki pemahaman yang mendalam tentang apa yang diharapkan secara umum, atau mungkin sosok yang berkuasa sehingga lebih memudahkan para ahli untuk berkonsentrasi pada objek/keadaan sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2017 hlm, 300).

Adapun subjek dalam penelitian ini ada 4 orang yaitu ES, S, N dan Y merupakan informan yang dianggap layak dalam memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah peneliti siapkan.

Berikut ini daftar 5 orang yang menjadi informan, antara lain :

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Narasumber	Keterangan	Kode Informan
1	Endang Saepudin	Kepala Desa Wandasari	ES
2	Suryawan	Koordinator/Pendamping Lapangan	S
3	Nuryani	Anggota PKK/Peserta Program KRPL	N
4	Yayah	Anggota PKK/Peserta Program KRPL	Y

Penjelasan pengambilan lima saksi tersebut, karena saksi-saksi tersebut merupakan orang-orang yang berperan penting mulai dari keinginan hingga pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), sehingga narasumber tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pendalaman yang telah disusun peneliti untuk mendapatkan data yang diantisipasi dan memenuhi persyaratan penelitian ini.

Sedangkan objek penelitian menurut (Arikunto, 2009 hlm, 99) dalam (Sukaesih, 2014) merupakan fokus penelitian. Melihat hal tersebut, maka objek dari penelitian ini yaitu pengembangan masyarakat melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga.

### **3.4 Sumber Data**

Menurut (Nugrahani, 2014 hlm,108) Peneliti harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang perbedaan antara sumber data penelitian karena keakuratan yang mereka pilih dan tentukan jenis sumber data menentukan keakuratan, kedalaman, dan kepraktisan informasi. Tidak mungkin mendapatkan informasi tanpa sumber daya. Sekalipun topik penelitiannya menarik, penelitian itu tidak ada artinya tanpa sumber data karena tidak dapat dipelajari untuk dipahami.

#### **a. Data primer**

Menurut (Sugiyono & Mitha 2020 hlm, 437), menyatakan bahwa Sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data disebut sumber data primer. Adapun data primer dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Pemerintah Desa Wandasari dan BPP Kecamatan Bojongsambir Selaku Inisiator dalam Program Kawasan Rumah pangan Lestari (KRPL)
- 2) Bapak Suryawan sebagai delegasi dari BPP Kecamatan bojongsambir, yang mengurus serta melaksanakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Wandasari
- 3) Anggota Kelompok PKK Desa Wandasari yang bergabung dalam pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

b. Data sekunder

Menurut (Sugiyono & Mitha 2020 hlm, 437), menyatakan bahwa Sumber informasi sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain atau melalui laporan. Mengenai penelitian, sumber informasi tambahan adalah dokumentasi, buku, majalah, dan sebagainya. Arsip tertulis yang berkaitan dengan subjek penelitian tentunya akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi temuan mereka.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

(Sugiyono 2017 hlm, 224) Karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memiliki pengetahuan tentang teknik pengumpulan data. Sumber data primer dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menekankan pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data berlangsung dalam kondisi alamiah (ilmiah).

a. Observasi

Menurut (Nasution 1988) dalam (Sugiyono 2017 hlm, 226) Semua ilmu didasarkan pada observasi. Peneliti dapat menangani premis informasi, lebih spesifik berdasarkan realitas yang didapat melalui persepsi. Untuk mengamati objek yang sangat kecil atau sangat jauh dengan jelas, data sering dikumpulkan menggunakan berbagai alat canggih.

Sedangkan (Nugrahani 2014 hlm, 132) menyatakan Komponen penting dari penelitian kualitatif adalah observasi. Peneliti dapat secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan dan interaksi yang sedang dipelajari dengan bantuan observasi. Jika sesuai dengan topik dan masalah yang diteliti dalam

penelitian, maka segala sesuatu yang diamati dan didengar selama pengamatan dapat terekam dengan baik.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi pelaksanaan Program Rumah Pangan Lestari (KRPL) kemudian mengamati program mulai dari penyiapan program hingga antusiasme peserta dan faktor-faktor pendukung pelaksanaan program lainnya. Data-data penting dari kegiatan observasi dicatat agar dapat disesuaikan dengan tema dan permasalahan penelitian serta diolah menjadi bahan kegiatan wawancara.

#### b. Wawancara

Informan manusia biasanya berfungsi sebagai sumber informasi utama (utama) dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, teknik penggalian data yang paling penting adalah wawancara mendalam, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi selengkap dan sedalam mungkin.

Menurut Lincoln dan Guba (1985 hlm, 266) dalam Nugrahani (2014 hlm, 125) Orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, kebutuhan, perhatian, dan harapan untuk masa depan semuanya dapat direkonstruksi melalui wawancara. Mengkaji, memodifikasi, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, serta konstruk yang dikembangkan peneliti, seperti triangulasi. Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan akurat.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mendalami program yang menjadi target penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya dari hasil observasi sehingga ada keselarasan antara pertanyaan dengan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam tahap wawancara ini.

Wawancara ini dilakukan kepada informan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu kepada pihak BPPT Kecamatan Bojongsambir selaku inisiator dalam program kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), kepada Ketua Kelompok Tani Desa Wandasari selaku Koordinator dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Anggota Kelompok PKK selaku partisipan dalam pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa sebelumnya. Laporan bisa melalui komposisi, gambar atau karya besar. Laporan tertulis, misalnya jurnal, biografi, cerita, memoar, pedoman, peraturan. gambar dokumen, termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan jenis dokumen lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan observasi dan wawancara dilengkapi dengan penelitian dokumenter. (Sugiyono, 2017 hlm, 240).

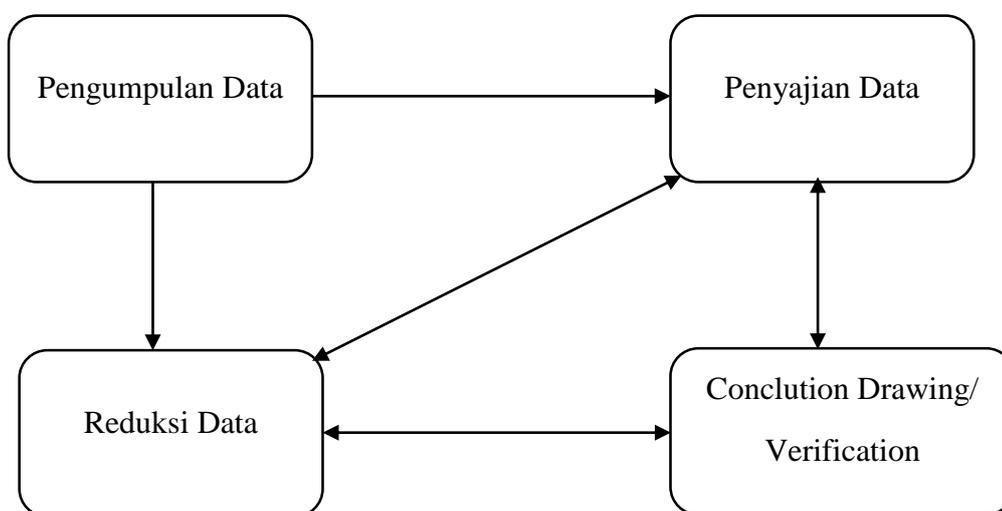
Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar dari pelaksanaan program dan melihat catatan-catatan laporan dari pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk dijadikan data sebagai acuan dalam penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

(Bogdan 1982) dalam Sugiyono (2017 hlm, 244) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses pencarian informasi yang dengan sengaja mencari data dari wawancara, catatan lapangan dan berbagai bahan dan mengumpulkannya sehingga mudah dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pemilihan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, mengatur data menjadi unit-unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi formula, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif, Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2017 hlm, 246), berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara intuitif dan berlangsung hingga membuahkan hasil, sehingga informasinya meresap. Unsur-unsur investigasi informasi adalah penurunan informasi, tampilan informasi dan akhir/pemeriksaan.

Komponen dalam analisis data menurut (Miles dan Huberman 1992 hlm, 20) :



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data**

a. *Data Reduction/Reduksi Data*

Data di tempat harus dicatat dengan cermat karena banyak yang direkam. Seperti yang dinyatakan sebelumnya: Jumlah data tumbuh dalam ukuran, kompleksitas, dan kompleksitas seiring waktu bagi peneliti. Akibatnya, analisis berbasis reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi data adalah proses pemikiran halus yang membutuhkan kecerdasan yang luas dan mendalam.

b. *Data Display ( Penyajian Data)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan alir, diagram, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya..

Dalam hal ini, miles dan huberman (1984) dalam sugiyono (2017, hlm, 249) menyatakan : “*the most frequebt from of displaydata for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subyektif adalah dengan teks naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

kesimpulan awal yang diperkenalkan masih singkat dan akan berubah jika tidak ada bukti yang ditemukan pada tingkat pengumpulan informasi yang lebih tinggi. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan dapat diprediksi, maka tujuan yang diajukan akan menjadi tujuan yang masuk akal ketika pemeriksaan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi..

Kesimpulan penelitian kualitatif adalah pemahaman lain yang belum pernah ada. Gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau kabur menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan merupakan contoh temuan. Contoh temuan lainnya termasuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori..

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu melalui 3 tahapan, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Yang diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini merupakan tahap pengenalan peneliti dengan lokasi dan masalah yang akan diteliti sebelum kegiatan pengumpulan data, tahapannya yaitu sebagai berikut:

##### **a. Survey Awal**

Peneliti melakukan survei pemerintah daerah dalam pemetaan tahap pertama ini untuk mengetahui potensi daerah sehingga dalam pemilihan lokasi penelitian dapat dipilih secara efektif berdasarkan permasalahan yang ada. Setelah menemukan lokasi yang cocok untuk penelitian, peneliti mengunjungi daerah tersebut untuk mulai mengidentifikasi masalah.

##### **b. Menentukan Lokasi Penelitian**

Setelah isu di area tersebut diketahui, tahap selanjutnya adalah menentukan area eksplorasi yang dipilih oleh ide kajian untuk memenuhi identifikasi masalah di area tersebut. Berdasarkan teorinya dan fakta di lapangan, peneliti memilih bidang studi.

##### **c. Mengurus Izin Penelitian**

Sangat penting untuk mendapatkan izin penelitian setelah lokasi penelitian dipilih. agar informan tidak kebingungan dan peneliti dapat menemukan informasi yang diperlukan.

##### **d. Mengenali dan Menilai Keadaan Lapangan**

Untuk memberikan gambaran tentang situasi di lapangan, peneliti memperkenalkan situasi dan kondisi daerah penelitian selama fase ini. Untuk melakukan penelitian Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), peneliti terlebih dahulu harus memperkenalkan diri kepada Kepala Desa Wandasari. Setelah itu, analisis juga akan memahami poin dan target untuk membangun kepercayaan antara pertemuan yang bersangkutan dan jadwal untuk memimpin penelitian.

#### e. Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan strategi penelitian jika isu tersebut sudah diketahui. Peneliti mulai mengembangkan proposal penelitian saat seri penelitian ini sedang dipersiapkan. Peneliti menentukan masalah penelitian dan keterbatasan pada saat ini, memilih wilayah penelitian, merencanakan pengumpulan data, memilih rencana dan alat penelitian, dan mencari literature atau literatur. Hilangkan kajian teoritis yang ada. sesuai dengan fokus kajian yaitu peran pembangunan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Peneliti juga melakukan wawancara atau konsultasi dengan dosen pembimbing pada saat ini untuk menentukan teori dan sumber yang diperlukan untuk penelitian ini.

#### f. Pemilihan Narasumber

Temuan penelitian sangat didukung oleh pemilihan sumber data (informan), dan responden yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Karena persyaratan kredibilitas informan dapat mempengaruhi keakuratan informasi, maka informan yang dipilih harus independen dan berpengetahuan tentang informasi yang dibutuhkan.

#### g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti berpegang pada pedoman penelitian dalam menyiapkan peralatan penelitian, antara lain informasi kontak Kepala Desa Wandasari selaku pengelola program kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), subjek penelitian, dan persiapan fisik.

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri

Sebelum memasuki bidang eksplorasi, peneliti harus mengevaluasi kembali kemampuan spesialis dan mencirikan penelitian yang menggunakan perangkat pemilahan informasi. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mempersiapkan dan menyampaikan secara mandiri alat-alat pengumpulan data, sedangkan peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan secara khusus. kamera, tape recorder, dan formulir untuk wawancara.

#### b. Memasuki Lapangan Dan Pengumpulan Data

Peneliti sekarang siap untuk memasuki lapangan setelah menyelesaikan tahap persiapan penelitian. Dalam penelitian ini Kepala Desa Wandasari selaku pengelola Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan peserta program atau partisipan dalam pelaksanaan program ini menjadi subyek wawancara langsung oleh peneliti.

Dengan menggunakan alat yang telah disiapkan sebelumnya, peneliti mulai mengumpulkan data dari para informan begitu mereka masuk ke lapangan.

#### c. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah pengolahan data. Selama dan setelah lapangan, data dianalisis menggunakan pengolahan. Strateginya adalah mengumpulkan informasi yang didapat dan menyesuaikan kajian ini, khususnya untuk menggambarkan kemajuan daerah dalam meningkatkan pendapatan keluarga, khususnya Perbaikan Daerah melalui program Pendukung Pangan Rumah Lestari (KRPL) dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Setelah itu, teori-teori yang disajikan dalam kajian teori akan digunakan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap data yang terkumpul. Berdasarkan temuan tersebut, akan diberikan rekomendasi kepada pihak terkait agar data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan kegiatan organisasi yang akan meningkatkan produktivitas dan efektifitas. dan efektif.

#### 3. Tahap Akhir

Langkah ini menjelaskan bahwa kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari sumber dan dokumen kemudian dirangkum dalam penelitian. Hasil dari analisis mengalir ke laporan parsial sebelum keputusan akhir dibuat. Tujuan dari langkah-langkah penelitian adalah untuk mempertanggung jawabkan seluruh tahapan proses penelitian dan merealisasikan tahapan-tahapan penelitian dimana peneliti menerapkan langkah-langkah penelitian dengan metode kualitatif.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih sembilan bulan, dari Februari hingga Mei. Meliputi beberapa tahapan, seperti menyiapkan proposal penelitian, melakukan penelitian di lapangan, mengolah data, dan mempresentasikan hasil penelitian.

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan													
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi lapangan														
2	Penyusunan proposall														
3	Ujian Proposal														
4	pelaksanaan Penelitian														
5	Pengolahan hasil Penelitian														
6	Ujian Komprehensif dan Revisi														
7	Penyusunan Skripsi														
8	Sidang Skripsi														
9	Revisi Skripsi														

## 2. Tempat Penelitian

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang berlokasi di Desa Wandasari, Kecamatan Bojongsambir, Kabupaten Tasikmalaya, menjadi setting penelitian ini. Lokasi penelitian berjarak 61 kilometer dari kampus Universitas Siliwangi, dan membutuhkan waktu 2 jam 14 menit untuk sampai ke sana.